



SOSIALISASI PENGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENGENALKAN AKULTURASI BUDAYA DI KAMPUNG BALI BEKASI

Yudhistira Ardi Poetra¹

¹⁾ Ilmu Komunikasi, Universitas
Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding author
Email : ardiyudhis@gmail.com
HP : 082389400802

Abstrak

Kampung Bali Bekasi, terletak di Kelurahan Harapan Jaya, merupakan contoh akulturasi budaya yang mencerminkan perpaduan antara tradisi Bali dan kehidupan modern di perkotaan. Meskipun memiliki nilai budaya yang tinggi, Kampung Bali Bekasi masih kurang dikenal karena minimnya pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi. Dalam konteks ini, sosialisasi penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam memperkenalkan budaya lokal mereka secara lebih luas. Metode yang digunakan mencakup presentasi, demonstrasi, praktik pembuatan konten, dan sosialisasi pengelolaan akun media sosial. Hasil dari sosialisasi menunjukkan peningkatan popularitas kampung di dunia maya, dengan lonjakan pengikut dan interaksi positif dari audiens. Promosi melalui media sosial juga berdampak positif terhadap perekonomian lokal, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan tradisi budaya mereka. Program ini menunjukkan bahwa teknologi dan media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat identitas budaya Kampung Bali Bekasi di tengah modernitas.

Kata kunci: Sosialisasi, Media Sosial, Akulturasi Budaya, Kampung Bali Bekasi

Abstract

Kampung Bali Bekasi, located in Harapan Jaya Village, is an example of cultural acculturation that reflects the fusion of Balinese traditions and modern urban life. Despite having high cultural value, Kampung Bali Bekasi is still relatively unknown due to the minimal utilization of social media as a promotional tool. In this context, the socialization of social media use, such as Instagram and TikTok, aims to empower the community to introduce their local culture more broadly. The methods used include presentations, demonstrations, content creation practices, and socialization on social media account management. The results of the socialization show an increase in the village's popularity in cyberspace, with a surge in followers and positive interactions from the audience. Promotion through social media also has a positive impact on the local economy while raising community awareness about the importance of preserving their cultural traditions. This program demonstrates that technology and social media can be effective tools in strengthening the cultural identity of Kampung Bali Bekasi amidst modernity.

Keywords: Socialization, Social Media, Cultural Acculturation, Kampung Bali Bekasi

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved